

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEKS
KEMUHAMMADIYAHAN SMA/MA/SMK KELAS X,XI,XII TERBITAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN
WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh:

Rohana Fitria

NIM: 1220411229

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohana Fitria, S.Pd.I
NIM : 1220411229
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Rohana Fitria, S.Pd.I

NIM. 1220411229

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohana Fitria, S.Pd.I
NIM : 1220411229
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Rohana Fitria, S.Pd.I

NIM. 1220411229



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEKS
KEMUHAMMADIYAH SMA/MA/SMK KELAS X,XI,XII
TERBITAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Nama : Rohana Fitria, S.Pd.I
NIM : 1220411229
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 29 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 09 Februari 2015

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Kemuhammadiyah
SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan
Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah
Istimewa Yogyakarta

Nama : Rohana Fitria, S.Pd.I

NIM : 1220411229

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

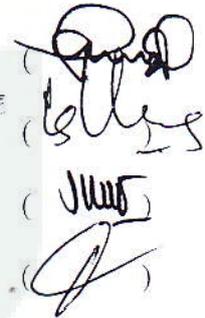
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd.

Pembimbing/ Penguji : Dr. H. Tasman Hamami, M.A

Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.



diuji di Yogyakarta pada hari Kamis, 29 Januari 2015

Waktu : 12.30 – 13.30 WIB

Hasil/ Nilai : 92,25

IPK : 3,57

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK
Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan dasar dan Menengah
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rohana Fitria, S.Pd.I

NIM : 1220411229

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

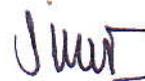
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 - 1 - 2015

Pembimbing



Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

ABSTRAK

Rohana Fitria, Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari Berbagai macam peristiwa yang merendahkan harkat dan martabat manusia berkembang di masyarakat bahkan dalam dunia pendidikan. Hingga usianya lebih dari satu abad (seratus tahun), Muhammadiyah tetap yakin bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang cukup strategis. Disadari bahwa pendidikan kepribadian merupakan inti dari pendidikan Muhammadiyah. Buku teks Kemuhammadiyah yang diajarkan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah merupakan identitas bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah. Di mana pendidikan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan pada semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Buku teks Kemuhammadiyah yang di dalamnya terdapat pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, yang tentu mengandung nilai-nilai karakter. Untuk itulah fokus penelitian ini untuk mengkaji nilai-nilai karakter dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan rasionalistik. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tehnik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah *content analysis* yang dilakukan dengan cara menganalisis buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengumpulkan data dari sumber lain yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII adalah religius; jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif; cinta damai; gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung-jawab. *Kedua*, metode pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII adalah: metode keteladanan, metode kisah atau cerita, metode kedisiplinan, metode pembiasaan, metode *mau'izhah hasanah* atau nasehat baik. Adapun kelebihan dari buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII ada pada komponen buku yaitu terdapat kisah teladan yang sangat inspiratif dan merupakan kisah nyata. Kekurangannya ada pada konten isi yaitu masih ada beberapa bahasan materi yang disajikan sangat teoritis dan kurang ilustrasi, masih dijumpai beberapa bahasan yang tidak/ kurang melibatkan peserta didik untuk aktif, masih dijumpai format buku yang kurang menarik.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Buku Teks Kemuhammadiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṡa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṡ ad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭ ri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur`ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ḏ awī al-furūḏ
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia kepada jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan kajian singkat mengenai Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku pembimbing tesis yang selalu sabar memberikan arahan, masukan dan motivasi disela-sela kesibukan beliau. Semoga Bapak beserta keluarga selalu diridhai dan diberkahi oleh-Nya. Amin.
4. Segenap guru besar, dosen dan staff Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap keluarga saya yang tak henti-hentinya mendoakan dan mendorong penulis agar segera menyelesaikan tesis. Semoga keringat ketulusan ibu dan bapak dibalas dengan surga-Nya. Amin.

6. Kepada suami tercinta Moh. Ahyan Yusuf Sya'bani, terima kasih atas segala kesabaran dan ketulusan dalam menemani hari-hari menyusun tesis ini.
7. Kepada almamater saya, keluarga besar Pascasarjana PAI-B (mandiri) angkatan 2012 yang selalu memberikan saran, kritik, dan motivasinya. Terima kasih pula kepada kepala sekolah, guru, karyawan serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah Piyungan, SMK Budhi Dharma Piyungan serta SMP Muhammadiyah Piyungan atas doa dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan terindah selain doa. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dapat diterima oleh-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Januari 2015 M

30 Robiul Awal 1436 H

Penulis,

Rohana Fitria, S.Pd.I

NIM. 1220411229

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Pendidikan Karakter.....	25
1. Pengertian Karakter.....	25
2. Pengertian Pendidikan karakter.....	28
B. Metode Pendidikan Karakter.....	33
C. Urgensi Pendidikan Karakter	37
1. Pendidikan Karakter: Suatu Tuntutan Perkembangan	37

	2. Pendidikan Karakter: Menanamkan Nilai-Nilai	42
	D. Tujuan Pendidikan Karakter	45
	E. Nilai-Nilai Pendidikan Pendidikan Karakter	49
	F. Pendidikan Karakter Perspektif Islam	55
	G. Konsep Dasar Buku Teks	60
	1. Pengertian dan fungsi buku teks	60
	2. Komponen Buku Teks	62
	H. Arah Buku Kemuhammadiyahahan.....	64
BAB III	PROFIL BUKU TEKS KEMUHAMMADIYAHAN	
	SMA/MA/SMK KELAS X,XI,XII MUHAMMADIYAH	
	YOGYAKARTA	
	A. Buku Teks Kemuhammadiyahahan	
	SMA/MA/SMK KELAS X	66
	B. Buku Teks Kemuhammadiyahahan	
	SMA/MA/SMK KELAS XI	71
	C. Buku Teks Kemuhammadiyahahan	
	SMA/MA/SMK KELAS XII.....	75
BAB IV	NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEKS	
	KEMUHAMMADIYAHAN SMA/SMK KELAS X,XI,XII	
	A. Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Buku Teks	
	Kemuhammadiyahahan SMA/MA/SMK Muhammadiyah	
	Yogyakarta kelas X, XI, XII	81
	1. Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks	
	Kemuhammadiyahahan Kelas X	81
	2. Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks	
	Kemuhammadiyahahan Kelas XI	124
	3. Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks	
	Kemuhammadiyahahan Kelas XII	157

B. Metode Pendidikan Karakter yang Terdapat pada Buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas X,XI,XII	190
1. Metode Keteladanan	191
2. Metode Kisah atau Cerita.....	194
3. Metode Kedisiplinan	196
4. Metode Pembiasaan	200
5. Metode <i>Mau'izhah Hasanah</i> atau Nasehat Baik.....	202
C. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Kemuhammadiyah Kelas X,XI,XII SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta Perspektif Nilai Karakter.....	206
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	212
B. Saran	215
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN-LAMPIRAN	223
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Uraian nilai-nilai karakter kelas X, 82
Tabel 2	Uraian nilai-nilai karakter kelas XI, 125
Tabel 3	Uraian Nilai-Nilai Karakter Kelas XII, 158
Tabel 4	Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Teks Kemuhammadiyah Antar Kelas, 184
Tabel 5	Distribusi Nilai-Nilai Karakter Karakter yang Ditanamkan, 189

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Cover Depan Buku Kemuhammadiyahhan Kelas X, 66.
- Gambar 2 Cover Belakang Buku Kemuhammadiyahhan Kelas X, 66.
- Gambar 3 Cover Depan Buku Kemuhammadiyahhan Kelas XI, 71.
- Gambar 4 Cover Belakang Buku Kemuhammadiyahhan Kelas XI, 71.
- Gambar 5 Cover Depan Buku Kemuhammadiyahhan Kelas XII, 75.
- Gambar 6 Cover Belakang Buku Kemuhammadiyahhan Kelas XII, 75.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Bab dan Sub Bab buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas X
- Lampiran 2** : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Bab dan Sub Bab buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas XI
- Lampiran 3** : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Bab dan Sub Bab buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas XII
- Lampiran 4** : Foto copy buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta Kelas X
- Lampiran 5** : Foto copy buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta Kelas XI
- Lampiran 6** : Foto copy buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta Kelas XII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik.¹

Pendidikan mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia bahkan tidak ada yang menafikan arti dan makna pentingnya pendidikan. Hampir semua orang akan sepakat bahwa pendidikan itu memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Banyak pihak yang meyakini bahwa pendidikan merupakan instrument yang paling penting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individu maupun soial.

Pendidikan yang digagas oleh Muhammadiyah sejak awal organisasi ini didirikan adalah pendidikan yang diletakkan pada dasar/ asas Islam dengan berpedoman Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Pendidikan Muhammadiyah ditujukan untuk membentuk manusia yang alim dalam ilmu agama, berpandangan luas dengan memiliki pengetahuan umum, serta siap berjuang mengabdikan dalam rangka menyantuni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat.

¹ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

Dalam waktu satu abad bergerak, perkembangan Muhammadiyah sangat menggembirakan bagi semua pihak yang merasakan manfaat hangatnya sinar Sang Surya menyinari bumi, khususnya bagi penduduk di bumi Nusantara. Satu abad merupakan tonggak sejarah yang penting bagi gerak langkah perjuangan Muhammadiyah dalam ikhtiar mengemban misi dakwah dan tajdid di tengah lintasan zaman yang penuh gelora. Dalam rentang seratus tahun Muhammadiyah telah berjuang mencerahkan kehidupan umat, bangsa, dan peradaban manusia semesta.² Perjuangan Muhammadiyah akhirnya memperoleh pengakuan masyarakat luas sebagai gerakan Islam yang menorehkan tinta emas pembaruan di Indonesia, terutama dalam hal pendidikan.

Namun, situasi sosial-kultural masyarakat akhir-akhir ini semakin mengkhawatikan. Berbagai macam peristiwa yang merendahkan harkat dan martabat manusia berkembang di masyarakat bahkan dalam dunia pendidikan, misalnya hancurnya nilai-nilai moral, seperti tawuran antar geng, antar kampung, antar sekolah, hingga tawuran antar perguruan tinggi, mengkonsumsi miras atau narkoba, pemerkosaan, seks bebas, pencabulan, dan pencurian.

Seperti yang dilansir oleh media cetak, media elektronik, media online memberitahukan bahwa baru-baru ini kita dihebohkan dengan ulah lima orang siswi yang diduga memaksa rekan wanitanya dan seorang adik kelasnya yang laki-laki untuk beradegan seks di sebuah SMP di Jakarta Pusat. Perbuatan

² Febriansyah, M. Raihan dkk, *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*, (Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013), hlm.vii

mesum itu kemudian dibuat video dan sudah tersebar luas di masyarakat.³ Selain itu kasus kenakalan pelajar sekitar 20 siswa SMP berulah dengan menaiki bus Parahyangan yang kebetulan melintas di Klender, Jakarta Timur. Polisi langsung mengamankan para siswa. Anak sekolah belasan tahun masuk ke dalam bus Parahyangan membajak bus yang rencananya dilanjutkan tawuran Senin (25/11/2013) malam.⁴ Dan juga yang tidak kalah heboh adalah temuan narkoba di dalam Kampus Universitas Nasional (UNAS). Dalam kejadian itu, telah ditemukan 5 kilogram ganja kering dan 5 gram sabu serta minuman keras dan senjata tajam.⁵

Fenomena sosial yang serba memprihatinkan di atas adalah sebuah renungan dan evaluasi bagi pendidikan kita selama ini, karena secara umum pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan (1) kepribadian yang kuat dan religius serta mampu menjunjung tinggi budaya luhur bangsa, (2) kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, (3) kesadaran moral hukum yang tinggi dan (4) kehidupan yang makmur dan sejahtera.⁶

Pentingnya pendidikan karakter, sebenarnya telah dicanangkan oleh *founding father* negeri ini sejak dibentuk dan diprogramkan

³ Nala Edwin, *4 Fakta Kasus Siswi SMP yang Dipaksa 5 Rekannya Beradegan Seks di Kelas*, <http://news.detik.com/read/2013/10/20/125629/2390327/10/4-fakta-kasus-siswi-smp-yang-dipaksa-5-rekannya-beradegan-seks-di-kelas>, diakses pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013

⁴ Ferdinan, *Polisi Amankan 20 Siswa SMP 'Pembajak' Bus di Klender*, <http://news.detik.com/read/2013/11/26/004824/2423273/10/polisi-amankan-20-siswa-smp--pembajak--bus-di-klender>, diakses pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013

⁵ Wahid Candra Daulay, *Usut penemuan narkoba di Unas, polisi periksa 8 saksi*, <http://www.merdeka.com/peristiwa/usut-penemuan-narkoba-di-unas-polisi-periksa-8-saksi.html>

⁶ Jalal F & Supriyadi D, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2011), hlm. 6

kemerdekaannya, pada tahun 1945 silam. Para bapak pendiri bangsa, menyadari betul bahwa tidaklah mudah untuk mendirikan sebuah Negara yang berdaulat, adil, dan makmur. Karenanya paling tidak ada tiga hal yang harus dilakukan, yang sekaligus merupakan tantangan berat, yaitu: Pertama, mendirikan Negara yang bersatu dan berdaulat; Kedua, membangun bangsa; dan, Ketiga, membangun karakter. Ketiga hal penting di atas, tertuang dalam konsep Negara bangsa (*nation-state*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and character building*).

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁷ sedangkan menurut Doni Kusuma, karakter ialah sifat utama yang terukir baik pikiran, sikap, perilaku yang melekat dan menyatu kuat dalam diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Menurut Moenir yang dikutip oleh Doni Kusuma bahwa karakter dapat dilihat dalam dua hal. Pertama, sebagai sekumpulan kondisi yang telah diberikan begitu saja atau telah ada sebelumnya (*given*). Kedua, karakter yang bisa dipahami sebagai tingkat kekuatan seseorang individu mampu menguasai kondisi tersebut (*willed*).⁸

Pendidikan karakter seringkali timbul tenggelam dalam sejarah pendidikan nasional. Adakalanya pendidikan karakter menjadi primadona, menjadi mata pelajaran khusus, kemudian dijadikan dimensi yang terintegrasi ke dalam seluruh mata pelajaran, dan ada kalanya pendidikan karakter

⁷ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 1

⁸ Doni Kusuma A, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 90-91

diintegrasikan dengan pendidikan agama, pendidikan moral pancasila, atau pendidikan akhlak mulia. Namun, ada juga saat dimana pendidikan karakter sama sekali hilang dalam kurikulum pendidikan nasional. Pendidikan karakter merupakan istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini.

Pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan, karena siswa tidak hanya diajarkan tentang kecerdasan dalam aspek intelektual dan emosional saja, tetapi juga karakternya yang dibangun sehingga tercipta pribadi yang unggul dan berakhlak mulia.⁹ Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan maka proses pendidikan senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia yang berkarakter. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan di Indonesia telah gagal membentuk karakter. Penilaian ini berdasarkan pada banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas intelektualnyamun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.¹⁰

⁹ Ahmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, cet. I, 2011), hlm. 5

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 9-10

Terkait dengan pendidikan karakter, ditegaskan dalam UU Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Secara historis membentuk karakter merupakan misi utama para rasul, Islam hadir sebagai gerakan untuk menyempurnakan karakter. Sejak abad ke 7 secara tegas Rasulullah Muhammad SAW menyatakan bahwa tugas utama dirinya adalah untuk menyempurnakan akhlak (karakter).¹¹ Intinya manifesto kerasulan Muhammad ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban.¹²

Yogyakarta dikenal sebagai kota budaya dan pendidikan. Hal ini menjadikan Yogyakarta ramai di datangi oleh para pelajar dari berbagai wilayah bahkan mancanegara datang untuk menimba ilmu pengetahuan. Muhammadiyah yang berdiri sejak 18 November 1912 telah bergerak dalam bidang pendidikan, sejak berdirinya senantiasa memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.

Sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya di Yogyakarta termasuk sekolah unggulan dan favorit bagi para siswa yang ingin menimba ilmu

¹¹ Achmad Sunarto & Syamsudin Nir, *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*, (Jakarta: An-Nur Press, 2005), hlm. 5

¹² Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbosa Rikatama Media, 2011), hlm. 100

pengetahuan dan melanjutkan pendidikan. Hal ini dikarenakan sekolah Muhammadiyah tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih mengedepankan pendidikan moral dan etika kepada setiap siswa. Setiap mata pelajaran yang diajarkan dibarengi dengan pengambilan hikmah teladan yang dapat dicontoh dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari setiap siswa.

Bagi Muhammadiyah, pendidikan memiliki fungsi sebagai sarana untuk melayani masyarakat, mencerdaskan anak bangsa, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, dan juga kaderisasi. Keempat fungsi tersebut senantiasa dikembangkan dalam rangka mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah, yaitu membentuk manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai perwujudan tajdid dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Perwujudan dari visi pendidikan Muhammadiyah ini berada pada pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik.

Madrasah/ sekolah Muhammadiyah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakter dan keunikan yang sangat khas. Keunikan dan kekhasan madrasah/sekolah Muhammadiyah yang dimaksud terletak pada kualitas pembentukan kepribadian Islam dalam diri peserta didiknya. Inilah karakter madrasah/sekolah Muhammadiyah dan sekaligus yang menjadi nilai lebih serta keunggulan kompetitifnya. Dengan demikian, di satu sisi madrasah/ sekolah Muhammadiyah harus memenuhi standar sebagai sebuah

lembaga pendidikan modern, di sisi lain juga menjadi tempat untuk membangun kepribadian Islami pada diri peserta didiknya.¹³

Peserta didik Muhammadiyah diharapkan memiliki kualitas akhlak/karakter mulia, ilmu pengetahuan memadai dan juga terampil berkarya sehingga dapat berdaya saing tinggi. Disadari bahwa pendidikan kepribadian merupakan *core* (inti) dari pendidikan Muhammadiyah. Di dalam kurikulum, pendidikan kepribadian di sekolah/ madrasah Muhammadiyah dituangkan dalam pendidikan al-Islam yang terdiri dari pendidikan al-Qur'an/ al-Hadits, Akidah, Akhlak, Ibadah/Muamalah, Tarikh, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA).¹⁴

Antara tahun 1945-1975, Muhammadiyah dalam tahap reformulasi identitas pendidikan. Pada tahap ini Muhammadiyah telah melahirkan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang menjadi identitas khusus di lembaga Muhammadiyah.¹⁵ Al-Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran ISMUBA memiliki fungsi utama membina mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

¹³ Mahmud Fauzi, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah kelas 10*, (Yogyakarta: majelis pendidikan dasar dan menengah, 2012), hlm. iv

¹⁴ *Ibid.*, hlm. v

¹⁵ Mohammad Ali, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*, (Jakarta: Al-Wasat Publishing House: 2010), hlm. 12

Ruang lingkup Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab meliputi:

1. Al-Qur'an/Al-Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Ibadah/Mu'amalah
5. Tarikh
6. Kemuhammadiyah
7. Bahasa Arab

Pendidikan Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah S.W.T., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Alasan pentingnya buku teks Kemuhammadiyah untuk dikaji nilai-nilai karakter antara lain dikarenakan beberapa hal yaitu:

Pertama, kekhasan dari buku teks Kemuhammadiyah yang diajarkan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah dan menjadi identitas bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah. Di mana pendidikan Kemuhammadiyah merupakan salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan

tersebut wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif telah disusun rumusannya dalam bentuk bahan ajar al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab.¹⁶

Kedua, buku teks Kemuhammadiyah yang di dalamnya terdapat pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, seperti tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup (MKCH), Khittah Perjuangan, Kepribadian Muhammadiyah dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, serta pengenalan, pemahaman, penghayatan dan partisipasi aktif yang tentu mengandung nilai-nilai karakter yang diharapkan dengan nilai-nilai karakter dapat ditanamkan pada peserta didik.

Ketiga, melalui buku teks Kemuhammadiyah agar karakter peserta didik sesuai dengan ideologi gerakan Muhammadiyah. Misalkan peserta didik diharapkan memiliki etos kerja keras dalam dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga memiliki semangat berjuang untuk mendakwahkan ajaran Islam dan karakter peserta didik diharapkan sesuai dengan karakter ajaran Islam dalam rangka mewujudkan tujuan dari ideologi Muhammadiyah itu sendiri yaitu untuk menegakkan dan menjunjung tinggi perintah ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Keempat, melalui buku Kemuhammadiyah tersebut peserta didik dapat mengetahui secara mendalam esensi dari sebuah gerakan dan organisasi kemasyarakatan yaitu Muhammadiyah sehingga peserta didik tidak

¹⁶ Arti Kemuhammadiyah, <http://adenin2012.blogspot.com/2012/03/arti-kemuhammadiyah.html>, diakses pada tanggal 7 Januari 2015, pukul 11.00 WIB

mengalami disorientasi dalam mengembangkan karakter pribadi dalam dirinya. Seperti Muhammadiyah memiliki tujuan melalui buku Kemuhammadiyah agar peserta didik memiliki *akhlak al-karimah* dalam rangka meneruskan perjuangan dakwah Muhammadiyah yang sejalan dengan ajaran Islam.

Kelima, di dalam buku Kemuhammadiyah memuat tiga aspek penting dalam memahami gerakan Muhammadiyah yaitu berdasarkan aspek ideologis, organisatoris, dan historis. Dari ketiga aspek ini diharapkan peserta didik mengenal Muhammadiyah secara mendalam yang pada akhirnya pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik diarahkan untuk menjadi kader Muhammadiyah yang sanggup mengemban dan melaksanakan ajaran Islam seutuhnya.

Berangkat dari latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan sebagai kajian tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, timbul permasalahan-permasalahan menarik yang akan dikaji dan diteliti secara lebih intensif oleh peneliti. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis

Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Bagaimana metode pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apa kelebihan dan kekurangan buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengkaji dan membahas muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Mengkaji metode pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta

- c. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan di dunia pendidikan

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan agama Islam serta pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan agama Islam.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik dalam melaksanakan tugas dan jabatannya yaitu membimbing peserta didik menjadi sosok manusia yang berkarakter.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pendidikan karakter bukanlah hal yang baru dalam ranah penelitian pendidikan di Indonesia. Beberapa tokoh pendidikan di Indonesia telah membahas dan meneliti pendidikan karakter dengan cara pandang masing-masing. Karena itu, penulis menelaah literatur-literatur terdahulu yang terkait dengan pendidikan karakter untuk mengetahui posisi

topik penelitian penulis. Posisi topik penelitian dapat menentukan keberlanjutan atau tidaknya penelitian penulis dimana signifikansi penelitian penulis diputuskan setelah pengkajian pustaka dilakukan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh para tokoh pendidikan termasuk pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya dengan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan teori-teori dan sistem pendidikan di Indonesia. Dengan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu instansi pendidikan dalam merumuskan kembali teori-teori dan sistem pendidikan yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah.

Penulis menemukan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan Ashadi tentang Nilai-Nilai pendidikan karakter dalam Sirah Nabawiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui sumber literer (*library research*) yaitu kajian literature melalui penelitian kepustakaan. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab/ buku Sirah Nabawiyah *ar-Rahiq al-Makhutm*, buah karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan paedagogis dengan analisis ini (*content analisis*), yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Hasil penelitian mengatakan bahwa dalam buku Sirah Nabawiyah *ar- Rahiq al-Makhutm*, buah karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri terdapat nilai-nilai karakter yaitu, peduli,

¹⁷ Muhammad Ridwan Ashadi, Nilai-nilai pendidikan dalam Sirah Nabawiyah, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. vi

tawadhu', kesabaran, pengorbanan, tegar, kesetiaan, keteladanan, suka menolong, tawakkal, beriman, toleransi,cerdik, kooperatif, komunikatif, kedisiplinan, pemberani, ketaatan, ketulusan, ksatria, ikhlas, cinta, taubat, tauhid, pemaaf, tegas, keadilan, bijaksana, kejujuran, cinta damai, khauf, tidak sombong, dermawan, motivator, berhati-hati, cinta kebersihan. Nabi Muhammad SAW menggunakan berbagai macam strategi di dalam melaksanakan pembelajaran karakter terhadap murid-muridnya yakni al-*Qudwah, Targhib wa tarhib*., dialog, ceramah, penugasan, permisalan, cinta kasih, kisah, dan memperhatikan keberagaman pemahaman sahabat. Metode-metode tersebut sangat relevan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syarnubi tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pemikiran M Quraish Shihab (Studi atas tafsir Al-Misbah). Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penafsiran Muhammad Quraishy Shihab atas ayat-ayat yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam al-Qur'an. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada sepuluh nilai karakter menurut M Quraishy Shihab.¹⁸ Penelitian ini lebih kepada pengungkapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pemikiran tokohnya dan pengimplementasiannya terhadap peserta didik. sedang penelitian yang akan penulis lakukan adalah pengungkapan atau mengeksplorasi nilai-nilai

¹⁸ Syarnubi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pemikiran M Quraishy Shihab (Studi atas Tafsir Al-Mishbah)*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. vi

pendidikan karakter di dalam buku ajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutejo tentang nilai-nilai pendidikan karakter (studi atas ma'had As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Ma'had as-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dalam penelitian ini tidak hanya meneliti tentang implementasi dan modelnya saja tetapi mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di ma'had as-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di ma'had as-Sakinah dianalisa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di Ma'had as-sakinah.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Robingatul Mutmainnah tentang pendidikan karakter dalam pendidikan Islam (sebuah analisis metode). Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sedini mungkin untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist, akal dan hati nurani manusia serta budaya dalam rangka membentuk kepribadian yang utama. Dalam pelaksanaannya harus menggunakan metode pendidikan karakter yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹⁹

Perbedaannya dengan penelitian Robiatul Mutmainnah menekankan pada implementasi dan metode penerapan pendidikan karakter, sedangkan

¹⁹ Robingatul Mutmainnah, *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode)*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 10

penelitian penulis lebih kepada mengeksplorasi dan mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdur Rozaq yang berjudul “Analisis Buku Ajar PAI untuk SMA Kelas X dalam Perspektif Pendidikan Multikultural (Studi Buku Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY)”. Dalam penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam buku teks PAI SMA Muhammadiyah kelas X, urgensi mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam buku ajar Al-Islam, serta kelebihan dan kekurangan buku tersebut dilihat dari persepektif multikultural. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik serta pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Arum Ramadhani Fatimah dengan judul “Nilai-Nilai Multikultural dalam Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Teks Tarikh SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas X,XI, dan XII Yogyakarta).” Dalam penelitian ini mengkaji tentang materi ajar pendidikan tarikh yang menampilkan nilai-nilai multikultural dimana nilai-nilai multikultural dapat membangun paradigma siswa dalam menghargai perbedaan baik berbeda pendapat, budaya, gender, kemampuan dan

sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . metode yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan metode penelitian kepustakaan.

Berdasarkan keseluruhan literatur yang telah penulis paparkan diatas, belum ada yang menyentuh tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Persamaannya adalah terletak pada variabel tetapnya yaitu tentang pendidikan karakter. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan tesis terdahulu adalah terletak pada variabel bebasnya, dimana penulis meneliti tentang buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penulisan tesis ini, penulis menggunakan riset kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur baik sumber rujukan yang primer maupun sekunder. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara objektif tentang

keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan rasionalistik.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku teks kemuhammadiyah, berarti melakukan penelusuran terhadap data-data yang ada dalam bentuk berbagai macam tulisan yang ada dalam buku teks kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Yang dimaksud dengan sumber primer dalam penelitian ini adalah buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 1) Buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X yang ditulis oleh Drs Mahmud Fauzi, M.Pd.I dengan editor Farid Setiawan, M.Pd.I dan pentashih Hatib Rahmawan, S.Pd.I S.Th.I, Agus Salim, S.H.I (Majelis Tarjih dan Tajdid PWM Daerah Istimewa Yogyakarta),
- 2) Buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas XI yang ditulis oleh Dra. Siti Nurchayati, M.Pd. dengan editor Farid Setiawan, M.Pd.I dan pentashih Hatib Rahmawan, S.Pd.I S.Th.I,

Agus Salim, S.H.I (Majelis Tarjih dan Tajdid PWM Daerah Istimewa Yogyakarta)

- 3) Buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas XII yang ditulis oleh Dra. Siti Nurchayati, M.Pd. dengan editor Farid Setiawan, M.Pd.I dan pentashih Hatib Rahmawan, S.Pd.I S.Th.I, Agus Salim, S.H.I (Majelis Tarjih dan Tajdid PWM Daerah Istimewa Yogyakarta).

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur, yaitu artikel atau tulisan orang lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Kemuhammadiyah, buku-buku teori penunjang penelitian, surat kabar, serta media internet yang berkaitan dengan obyek peneliti. Dalam penelitian karya ilmiah ini, peneliti hanya sebatas mengadakan telaah dan menganalisis terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dan yang berkaitan dengan judul.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tehnik dokumentasi. Yaitu data dikumpulkan dari dokumen-dokumen baik yang berbentuk buku, jurnal, majalah, artikel, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis, yakni tentang nilai-nilai pendidikan karakter yaitu semua sumber primer yang berasal dari buku ajar kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII

terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*), yakni menemukan, menganalisis mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku ajar Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta).

6. Metode Penelitian

Adapun langkah metodis yang digunakan dalam menyusun penelitian karya ilmiah ini adalah:

a. Deskriptif

Menurut Nazir, dengan mengutip Whitney, metode deskriptif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²⁰ Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu gambaran atau lukisan secara

²⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), cet IV, hlm. 63-64

sistematis, aktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.²¹ Dengan teknik ini, maka data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilah data sejenis kemudian menganalisisnya secara kritis untuk mendapatkan suatu formula analisa, dalam mengelola data tersebut peneliti lebih memfokuskan pada isi buku ajar Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK.

b. *Content Analysis*

Dalam kajian ini peneliti menganalisis kandungan isi dari buku ajar Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah dengan cara memilah dan memilih dari data, kata-kata atau pesan yang terkandung dari isi buku tersebut kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter.

Secara rinci langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber data.
- 2) Membuat rangkuman inti untuk mengetahui data yang diperlukan dan tidak.
- 3) Mengadakan penafsiran data, mengolah data dengan cara yang benar dengan menelaah dan mengelompokkan persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari seluruh data penelitian.
- 4) Mereduksi data, serta membuat rangkuman inti
- 5) Mengambil kesimpulan dan menyusun hasil dalam satuan-satuan..

²¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.136-137

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini akan penulis urutkan sedemikian rupa sehingga akan ada keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya dan menjadi satu pemikiran yang integral. Adapun pembagian pembahasan pada tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, tesis ini berisikan pendahuluan yang merupakan pengantar dari pembahasan secara global sekaligus gambaran umum isi tesis ini, bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang pembahasan konsep nilai-nilai pendidikan karakter terbagi menjadi lima judul bab. Pertama, berisi tentang pendidikan karakter meliputi: pengertian karakter dan pendidikan karakter. Kedua, metode pendidikan karakter. Ketiga, urgensi pendidikan karakter. Keempat, tujuan pendidikan karakter. Kelima, nilai-nilai pendidikan pendidikan karakter. Keenam, pendidikan karakter perspektif Islam. Ketujuh, konsep dasar buku teks. Kedelapan, arah buku Kemuhammadiyah.

Bab ketiga, berisi profil buku teks kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII Muhammadiyah Yogyakarta terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.

Bab keempat, berisi tentang Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas X, XI, XII Muhammadiyah Yogyakarta, serta Kelebihan dan kekurangan

karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas X, XI, XII Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab kelima, berisi penutupan yang memuat kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan dikaji dalam keseluruhan penulisan penelitian. Bahasan ini menjadi jawaban terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam pembahasan. Bab ini juga sekaligus memuat sejumlah saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY adalah **Religius** yaitu berjuang menegakkan ajaran Islam, **Jujur** yaitu upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam tindakan, **Toleransi** yaitu sikap yang menghargai perbedaan agama, **Disiplin** yaitu taat dan patuh atau tunduk terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, **Kerja Keras** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan serius sampai tercapai suatu tujuan, **Kreatif** yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, **Mandiri** yaitu tidak bergantung kepada pihak lain, dan sepenuhnya akan mempertanggung jawabkan sendiri atas apa yang telah dilakukan. **Demokratis** yaitu semua memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam menyalurkan pendapat. **Rasa Ingin Tahu** yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengarnya. **Semangat Kebangsaan** yaitu

memiliki program melakukan sesuatu, menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. **Cinta Tanah Air** yaitu berusaha dengan segala daya upaya yang dimilikinya untuk melindungi, menjaga kedaulatan, kehormatan dan segala apa yang dimiliki oleh negaranya. **Menghargai Prestasi** sikap untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. **Bersahabat/Komunikatif** yaitu kemampuan bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan siapapun. **Cinta Damai** yaitu memperlakukan pertemanan dan larangan dalam menggunakan kekerasan. **Gemar Membaca** yaitu sikap untuk membiasakan membaca. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. **Peduli Lingkungan** yaitu upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. **Peduli Sosial** yaitu rintisan amal sosial yang telah diperjuangkan K.H Ahmad Dahlan. Dakwah Islam yang digerakkan Muhammadiyah bukan berputar-putar pada wacana, tapi aksi sosial. Yaitu dengan mampu mengamalkan dan mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata. **Tanggung-jawab** yaitu dengan melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan sebagai generasi penerus.

2. Metode pendidikan karakter yang terdapat dalam buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY

adalah: Metode Keteladanan yaitu dengan keteladanan yang contohkan oleh kepribadian para tokoh pimpinan Muhammadiyah, metode kisah atau cerita dengan menyajikan kisah-kisah teladan yang terdapat setelah bahasan materi inti selesai, metode kedisiplinan yang meliputi kedisiplinan dalam sebuah organisasi dengan adanya AD dan ART serta kebijakan-kebijakan yang dibuat, metode pembiasaan dengan pemberian tugas dan uji kompetensi yang dilakukan berulang-ulang., metode mau'izhah hasanah atau nasehat baik dengan menampilkan nasehat-nasehat, pesan-pesan dari tokoh-tokoh Muhammadiyah salah satunya adalah Kiai Haji Ahmad Dahlan.

3. Kelebihan dan kekurangan buku Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY kelebihan buku ini dilengkapi dengan soal tugas dan evaluasi disetiap akhir bab yang diberikan tidak hanya bersifat koqnitif saja akan tetapi bersifat studi kasus, terdapat kisah teladan yang sangat inspiratif dan merupakan kisah nyata. Kekurangan dari buku ini Pertama, masih ada beberapa bahasan materi yang disajikan sangat teoritis dan kurang ilustrasi, Kedua, masih dijumpa beberapa bahasan yang tidak/ kurang melibatkan peserta didik untuk aktif, Ketiga, masih dijumpai format buku yang kurang menarik, sehingga dapat memunculkan rasa bosan bagi yang mempelajarinya.

B. Saran-saran

Buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY merupakan buku teks yang diajarkan pada lembaga pendidikan Muhammadiyah dan sekaligus menjadi ciri khas pada sekolah-sekolah Muhammadiyah. Melalui buku teks Kemuhammadiyah inilah, ideologi Muhammadiyah dapat ditanamkan. Maka buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY ini perlu dilakukan tambahan-tambahan komponen pada buku teks yang lebih inovatif dalam rangka menarik minat peserta didik untuk memperdalam materi Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Selain itu juga pada buku teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK kelas X,XI,XII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY perlu dikembangkan menjadi buku pelajaran yang tidak hanya menyajikan ideologi-ideologi Muhammadiyah secara tekstualis saja, akan tetapi perlu dikembangkan ke dalam materi pembelajaran yang menggali potensi peserta didik dalam berfikir dan menemukan nilai-nilai karakter yang dapat mereka terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, dalam buku ajar yang baik perlu menuliskan dengan menggunakan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat. Dalam buku teks Kemuhammadiyah kelas X,XI maupun kelas XII sebagaimana yang telah penulis ungkapkan dilihat dari segi kebahasaan masih terdapat banyak

kekurangan. Oleh karena itu menurut penulis sebaiknya tidak hanya melibatkan penulis yang kompeten dalam bidang Kemuhammadiyah saja, namun alangkah baiknya juga melibatkan ahli bahasa. Sehingga nantinya diharapkan dapat menyempurnakan dalam hal kebahasaan yang mampu melahirkan sebuah buku Teks Kemuhammadiyah yang ringan dibaca serta menjadi buku teks yang digemari oleh peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, c ke 1, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Ali, Mohammad, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*, Jakarta: Al-Wasat Publishing House: 2010
- al-Qardhawi, Yusuf, *Gair al-Muslimīn fī al-Mujtama' al-Islāmī*, Qahirah: Maktabah al-Wahbah, 1992
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta:Laksana, 2011
- Azra, Azyumardi, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1998
- _____, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Kompas, 2002
- Boang, Aisyah dalam Supiana, *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ditjen Dikti, 2011
- Bastaman, Hanna Djumhana *Intergrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Cambridge Advanced Learner's Dictionary Third Edition, kata kunci curious dan curiosity
- Chusnan, Masyitoh, *Tasawuf Muhammadiyah: Menyelami Spiritual Leadership A.R Fakhruddin* Jakarta: Kubah Ilmu, 2012
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- _____ dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: Asy Syifa', 1999

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 2005
- Dharma, Kesuma dkk, *Pendidikan karakter: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Fauzi, Mahmud, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah kelas 10*, Yogyakarta: majelis pendidikan dasar dan menengah, 2012
- Febriansyah, M. Raihan dkk, *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*, Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013
- F, Jalal & Supriyadi D, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2011
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, cet-2, Bandung: Alfabeta, 2012
- Guntur Tarigan, Henry dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* Bandung: Angkasa, 1993
- Hamid, M Abdul, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Hasan, Said Hamid et.al., *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*, Jakarta: kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010
- Hidayatullah. Fuqon, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LIPPI, 2007
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- J. Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2001
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskur, 2010

- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Badan Pelatihan: *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa; Pedoman Sekolah*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010
- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Khan, D Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, terjemah Juma Abdu Wamaungo, cet ke 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Masyitoh, Chusnan, *Tasawuf Muhammadiyah: Menyelami Spiritual Leadership A.R Fakhruddin*, Jakarta: Kubah Ilmu, 2012
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, Bogor: Balai Pustaka, 2004
- Muchtar, Odang “*Urgensi Pendidikan akhlak ditinjau dari Hakikat Manusia*”, makalah Seminar Nasional di UII
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002
- Muhaimin Azzel, Ahmad, *Urgen Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, cet. I, 2011

- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1996 edisi ke III, cet ke 7
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Muclish, Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Mutmainnah, Robiatul, *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode)*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Mutmainnah, Robiatul *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam* , Yogyakarta: Idea Press, 2013
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Cet IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, cet IV
- Nurchayati, Siti, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK Muhammadiyah kelas 12*, Yogyakarta: majelis pendidikan dasar dan menengah, 2012
- Nurwanti, Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011
- Pinandojo, *Mempercakap Karakterologi Dan Etika*, Yogyakarta: Lempuyangwangi, 1984
- Porwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1986
- Prayitno, Irwan & Datoak Rajo Bandaro, *Anakkau penyejuk Hatiku*, Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2004
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: Simbosa Rikatama Media, 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010

- Ridwan Ashadi, Muhammad, *Nilai-nilai pendidikan dalam Sirah Nabawiyah, Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Rif'at Syaumi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011
- Said Hamid Hasan et.al., *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*, Jakarta: kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Sudarsono, Soemarsono, *Character Building membentuk watak*
- Sunarto, Achmad & Syamsudin Nir, *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*, Jakarta: An-Nur Press, 2005
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001
- Surahman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980
- Syarnubi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pemikiran M Quraisy Shihab (Studi atas Tafsir Al-Mishbah), Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- S Sumantri, Jujun, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Bersama dalam Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan antar Disiplin Ilmu*, Bandung: Nuansa Bekerjasama dengan Pusjarlit Press, 1998
- Thomas Lickona, E. Shapes dan C Lewis, *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education*, (Washington, Character Education Partnership, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 2, cet.3 Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Usman, Husaini, & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Waidi, *On Becoming A Personal Excellent*, Jakarta; Elex Komputindo, 2006

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

_____, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Zaenul Fitri, Agus, *Reinveting Human Character: pendidikan karakter berbasis nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet ke 2, 2012

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

Ferdinan, Polisi Amankan 20 Siswa SMP 'Pembajak' Bus di Klender, <http://news.detik.com/read/2013/11/26/004824/2423273/10/polisi-amankan-20-siswa-smp--pembajak--bus-di-klender>, diakses pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013

Muhammad Nuh dalam Mendiknas: *Tumbuhkan Kesadaran Kolektif Gemar Membaca* dalam website <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/0912/15/95904-mendiknas-tumbuhkan-kesadaran-kolektif-gemar-membaca> diakses pada 3 Oktober 2014

Nala Edwin, 4 Fakta Kasus Siswi SMP yang Dipaksa 5 Rejanya Beradegan Seks di Kelas, <http://news.detik.com/read/2013/10/20/125629/2390327/10/4-fakta-kasus-siswi-smp-yang-dipaksa-5-rejanya-beradegan-seks-di-kelas>, diakses pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013

Riana Afifah, Muhammadiyah dukung perubahan Kurikulum, <http://edukasi.kompas.com/read/2013/01/24/13522351/Muhammadiyah.Dukung.Perubahan.Kurikulum> diakses pada hari Jum'at 20 Desember 2013

<http://www.pemustaka.com/menumbuhkan-budaya-gemar-membaca-dengan-membangun-perpustakaan-idaman.html>, diakses pada hari Kamis, 12 Desember 2014

Kelas X

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar buku Kemuhammadiyah

SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas X

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami Pendidikan Kemuhammadiyah	1.1. Memahami ruang lingkup Pendidikan Kemuhammadiyah 1.2. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam janji Pelajar Muhammadiyah 1.3. Menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Kemuhammadiyah
2. Memahami Sejarah Berdirinya Muhammadiyah	2.1. Memahami kebangkitan dunia Islam 2.2. Memahami tokoh-tokoh pembaharu Islam di Arab Saudi, Mesir, Turki, India, Pakistan dan Indonesia 2.3. Memahami latar belakang berdirinya Muhammadiyah 2.4. Memahami usaha K.H. Ahmad Dahlan dalam merintis dan mendirikan Muhammadiyah
3. Memahami Gerakan Muhammadiyah	3.1. Memahami pengertian Muhammadiyah 3.2. Memahami Maksud dan Tujuan

	<p>Muhammadiyah</p> <p>3.3.Memahami Amal Usaha Muhammadiyah</p>
<p>4. Memahami Ciri-Ciri Gerakan Muhammadiyah</p>	<p>4.1.Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan Islam</p> <p>4.2.Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah <i>amar ma'ruf nahi munkar</i></p> <p>4.3.Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid</p> <p>4.4.Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan nasional</p>
<p>5. Memahami Organisasi Muhammadiyah</p>	<p>5.1.Memahami pengertian dan tujuan organisasi Muhammadiyah</p> <p>5.2.Memahami AD/ART Muhammadiyah</p> <p>5.3.Memahami Struktur organisasi Muhammadiyah</p> <p>5.4. Memahami permusyawaratan dalam Muhammadiyah</p>
<p>6. Memahami Unsur Pembantu Pimpinan dan Organisasi Otonom</p>	<p>6.1.Memahami Majelis dan Lembaga Muhammadiyah</p> <p>6.2.Memahami pengertian Organisasi</p>

Muhammadiyah	Otonom umum dan otonom khusus dalam Muhammadiyah 6.3.Mengenal macam- macam organisasi otonom dalam Muhammadiyah
--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Bab dan Sub Bab Buku Teks Kemuhammadiyah SMA/MA/SMK

Muhammadiyah Yogyakarta kelas X

No	Bab	Sub Bab
1.	Pengertian, Ruang lingkup dan Nilai-nilai Pendidikan kemuhammadiyah	a. Pengertian pendidikan Kemuhammadiyah b. Tujuan mempelajari pendidikan Kemuhammadiyah c. Kedudukan dan fungsi pendidikan kemuhammadiyah d. Ruang lingkup pendidikan kemuhammadiyah e. Potret pelajar muhammadiyah f. Nilai-nilai pendidikan Kemuhammadiyah
2.	Kebangkitan dunia Islam	a. Masa kejayaan Islam b. Umat Islam pada Abad Pertengahan c. Kejayaan dunia Islam d. Penabur benih pembaharuan

		<p>pemikiran Islam</p> <p>e. Gerakan Muwahhidin</p> <p>f. Gerakan pembaharuan Islam di Mesir</p> <p>g. Pembaharuan Islam di Turki, India dan Pakistan</p> <p>h. Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia</p>
3.	Pembaharuan Islam di Indonesia pada awal abad 20	<p>a. Tokoh pembaharuan Islam di Indonesia</p> <p>b. Transformasi pemikiran pembaharuan Islam Timur Tengah di Indonesia</p> <p>c. Sejarah berdirinya Muhammadiyah</p>
4.	Muhammadiyah sebagai organisasi Islam	<p>a. Pengertian Muhammadiyah</p> <p>b. Maksud dan tujuan Muhammadiyah</p> <p>c. Visi dan misi Muhammadiyah</p> <p>d. Program Muhammadiyah</p> <p>e. Amal usaha Muhammadiyah</p>
5.	Ciri-ciri gerakan Muhammadiyah	<p>a. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam</p> <p>b. Muhammadiyah sebagai gerakan Dakwah</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid d. Muhammadiyah sebagai gerakan Nasional
6.	Pengorganisasian Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian organisasi b. AD dan ART Muhammadiyah c. Keanggotaan Muhammadiyah d. Bentuk kepemimpinan Muhammadiyah e. Struktur pimpinan Muhammadiyah f. Larangan rangkap jabatan pimpinan di Muhammadiyah g. Struktur Organisasi Muhammadiyah
7.	Permusyawaratan dalam Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Musyawarah b. Permusyawaratan di Muhammadiyah c. Melakukan Aktivitas Berorganisasi
8.	Majelis, lembaga dan Organisasi Otonom dalam Persyarikatan Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Unsur Pembantu Pimpinan Muhammadiyah b. Organisasi Otonom Muhammadiyah

Kelas XI

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Buku Kemuhmadiyah

SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas XI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami Periodisasi Muhammadiyah	1.1. Memahami pembaharuan Muhammadiyah pada periode awal 1.2. Memahami pembaharuan Muhammadiyah pada periode sebelum kemerdekaan 1.3. Memahami pembaharuan Muhammadiyah sesudah kemerdekaan sampai Orde Lama 1.4. Memahami pembaharuan Muhammadiyah pada era Orde Baru 1.5. Memahami pembaharuan Muhammadiyah pada era Reformasi 1.6. Memahami pembaharuan Muhammadiyah memasuki Abad Kedua
2. Memahami Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah	2.1. Memahami perumusan Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM) 2.2. Memahami Matan dan Penjelasan

	<p>Matan Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM)</p> <p>2.3.Menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM)</p>
<p>3. Memahami Kepribadian Muhammadiyah</p>	<p>3.1. Memahami sejarah perumusan Kepribadian Muhammadiyah</p> <p>3.2.Menjelaskan Matan Kepribadian Muhammadiyah</p> <p>3.3.Mengamalkan nilai- nilai yang terkandung dalam Kepribadian Muhammadiyah</p>
<p>4. Memahami Matan Keyakinan dan Cita- Cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM)</p>	<p>4.1.Memahami sejarah perumusan Matan Keyakinan dan Cita- Cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah</p> <p>4.2.Memahami Matan Keyakinan dan Cita- Cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah</p> <p>4.3.Mengamalkan nilai- nilai yang terkandung dalam Matan Keyakinan dan Cita- Cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah</p>

<p>5. Mengamalkan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)</p>	<p>5.1. Memahami Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)</p> <p>5.2. Memahami sejarah perumusan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)</p> <p>5.3. Memahami Matan Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)</p> <p>5.4. Membiasakan perilaku Islami sesuai dengan tuntunan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)</p>
-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Bab dan Sub Bab Buku Teks Kemuhammadiyahan SMA/MA/SMK

Muhammadiyah Yogyakarta kelas XI

No	Bab	Sub Bab
1.	<p>Periodisasi Pembaharuan Muhammadiyah</p>	<p>a. Muhammadiyah pada periode awal</p> <p>b. Pembaharuan muhammadiyah sebelum kemerdekaan</p> <p>c. Pembaharuan muhammadiyah pada masa kemerdekaan</p> <p>d. Pembaharuan muhammadiyah pada</p>

		<p>masa order lama</p> <p>e. Pembaharuan muhammadiyah pada masa era orde baru</p> <p>f. Pembaharuan muhammadiyah pada era reformasi</p> <p>g. Muhammadiyah memasuki abad kedua</p>
2.	Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah	<p>a. Sejarah perumusan muqaddimah anggaran dasar muhammadiyah</p> <p>b. Fungsi muqaddimah anggaran dasar muhammadiyah</p> <p>c. Matan muqaddimah anggaran dasar muhammadiyah</p> <p>d. Penjelasan muqaddimah anggaran dasar muhammadiyah</p>
3.	Kepribadian muhammadiyah	<p>a. Sejarah perumusan</p> <p>b. Matan kepribadian muhammadiyah</p> <p>c. Penjelasan rumusan muhammadiyah</p>
4.	Matan keyakinan dan cita-cita hidup muhammadiyah	<p>a. Sejarah perumusan MKCHM</p> <p>b. Matan keyakinan dan cita-cita hidup muhammadiyah</p> <p>c. Sistematika dan pedoman</p>

		memahami MKCHM
5.	Pedoman hidup Islami warga muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pedoman hidup Islami warga muhammadiyah b. Landasan dan sumber c. Sifat PHIWM d. Latar belakang perumusan PHIWM e. Sejarah perumusan PHIWM f. Tujuan perumusan dan sistematika PHIWM g. Kehidupan islami warga muhammadiyah

Kelas XII

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Buku Kemuhammadiyah

SMA/MA/SMK Muhammadiyah Yogyakarta kelas XII

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami Landasan Operasional Muhammadiyah	1.1. Memahami Khittah Perjuangan Muhammadiyah 1.2. Memahami sejarah perumusan, matan dan penjelasan masing-masing khittah perjuangan muhammadiyah 1.3. Membiasakan perilaku Islami sesuai dengan Khittah Perjuangan Muhammadiyah
2. Memahami Kaderisasi Muhammadiyah	2.1. Memahami Sejarah Perkaderan Muhammadiyah 2.2. Memahami peran dan tanggungjawab kader Muhammadiyah 2.3. Memahami ruang lingkup perkaderan Muhammadiyah
3. Memahami Jenis-Jenis, dan Bentuk-Bentuk Perkaderan	3.1. Mengetahui pedoman pelaksanaan perkaderan

<p>Muhammadiyah</p>	<p>Muhammadiyah</p> <p>3.2. Memahami jenis dan bentuk perkaderan Muhammadiyah</p> <p>3.3. Memahami jenis, bentuk dan struktur penjenjangan perkaderan organisasi otonom Muhammadiyah</p>
<p>4. Memahami Perkembangan Pemikiran Islam</p>	<p>4.1. Memahami perkembangan pemikiran teologi dalam Islam</p> <p>4.2. Memahami perkembangan pemikiran tasawuf modern dalam Islam</p> <p>4.3. Memahami perkembangan pemikiran pendidikan Islam</p>
<p>5. Memahami Sikap Muhammadiyah Terhadap Perkembangan Pemikiran Islam</p>	<p>5.1. Memahami perkembangan pemikiran Islam kontemporer di Indonesia</p> <p>5.2. Memahami sikap Muhammadiyah terhadap perkembangan pemikiran Islam kontemporer di Indonesia</p>

	<p>5.3.Memahami sikap Muhammadiyah terhadap perkembangan pemikiran pendidikan di Indonesia</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------

Bab dan Sub Bab Buku Teks Kemuhammadiyahan SMA/MA/SMK

Muhammadiyah Yogyakarta kelas XII

No	Bab	Sub Bab
1.	Khittah perjuangan Muhammadiyah	<p>a. Pengertian dan fungsi khittah muhammadiyah</p> <p>b. Macam-macam khittah muhammadiyah</p> <p>c. Sejarah perumusan, matan dan penjelasan khittah</p>
2.	Kaderisasi muhammadiyah	<p>a. Pengertian kader dan kaderisasi</p> <p>b. Sejarah perkaderan muhammadiyah</p> <p>c. Tujuan perkaderan muhammadiyah</p> <p>d. Peran dan tanggungjawab kader muhammadiyah</p> <p>e. Profil kader muhammadiyah</p> <p>f. Ruang lingkup perkaderan muhammadiyah</p>
3.	Jenis, bentuk dan struktur	a. Perkaderan utama

	perkaderan muhammadiyah	b. Pedoman pelaksanaan perkaderan muhammadiyah
4.	Perkembangan pemikiran dalam Islam	<p>a. Perkembangan pemikiran teologi dalam Islam</p> <p>b. Pemikiran tasawuf modern dalam Islam</p> <p>c. Perkembangan pemikiran pendidikan Islam</p>
5.	Sikap Muhammadiyah terhadap perkembangan pemikiran Islam	<p>a. Perkembangan pemikiran Islam kontemporer di Indonesia</p> <p>b. Sikap muhammadiyah terhadap perkembangan pemikiran Islam kontemporer</p>